

TESIS

**IMPLEMENTASI PENANGANAN PERKARA
KUMULASI ISTBAT NIKAH DAN CERAI GUGAT
DI PENGADILAN AGAMA MANADO**

Oleh

Nama: Idrus Hamzah

Nim: 22211022

Pembimbing :

Dr. Drs. NASKUR, M.H.I

Dr. EDI GUNAWAN, M.H.I



Program Studi Akhwat Alsyakhsiyah

Program Pascasarjana Institut

Agama Islam Negeri (IAIN)

Manado

Tahun 2024/1446 H

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ وَآلِهِ وَاصْحَابِهِ
رَبِّنَا فَقِيلَ مِنْكَ، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tidak ada Ilah tidak ada Tuhan yang kita sembah selain-Nya, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. keluarganya, sahabatnya dan Insya Allah curahan rahmatnya akan sampai kepada kita pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini tidaklah sedikit hambatan yang dijumpai. Namun berkat Rahmat yang Maha Kuasa dan ketabahan hati penulis serta bimbingan dari semua pihak yang telah ikhlas membantu akhirnya penulis bisa merampungkan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

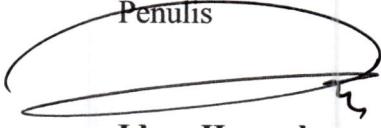
1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Lukman Hamzah dan ibunda Aisyah Kango terima kasih atas doa yang tiada henti-hentinya serta limpahan kasih sayang dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Manado.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I selaku Rektor IAIN Manado.
3. Wakil Rektor I Bapak Dr. Edi Gunawan, M.H.I, Wakil Rektor II Ibu Dr. Hj. Salma Mursyid, M.H.I, dan Wakil Rektor III Ibu Dr. Mastang A. Baba, M.Pd.
4. Direktur Pascasarjana IAIN Manado Bapak Dr. Yusno Abdullah Otta, M.Ag
5. Ketua Ketua Program Studi Akhwat Syaksiyah Bapak Dr. Hasyim Lahilote, M.H.

6. Bapak Dr. Drs. Naskur, M.H.I dan Bapak Dr. Edi Gunawan, M.H.I selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan Petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh dosen-dosen IAIN Manado yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
8. Keluarga Besar Pengadilan Agama Amurang yang telah memberikan bantuan secara moral dan kemudahan selama saya mengikuti perkuliahan.
9. Ketua Pengadilan Agama Manado dan seluruh Pegawai Pengadilan Agama Manado yang telah mengizinkan dan memberikan segala informasi yang dibutuhkan waktu penelitian Tesis.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pascasarjana Ahwalul Al-Syahsiyyah Jurusan Syari'ah IAIN Manado angkatan 2022 yang saya tidak bisa sebutkan satu demi satu.

Terimah kasih atas semuanya, semoga budi baik dari bapak/ibu/sdr-i yang telah membantu penulis, akan mendapatkan balasan dari Allah swt. *Amin ya robbal alamin.*

Manado, Oktober 2024

Penulis



Idrus Hamzah

NIM 22211022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Idrus Hamzah**

NIM : **22211022**

Program : Magister (S-2)

Institusi : IAIN Manado

dengan sunguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, Oktober 2024
Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

PROGRAM PASCASARJANA

Alamat. Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado, Tlp. 0431-860616

Website: pasca.iain-manado.ac.id – Email: pascasarjana@iain-manado.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang berjudul " Implementasi Penanganan Perkara Kumulasi Istbat Nikah dan Cerai Gugat di Pengadilan Agama Manado " yang ditulis oleh Idrus Hamzah, NIM. 22211022, Mahasiswa PPs IAIN Manado Program Studi Akhwat Syaksiyah telah dinyatakan **LULUS** ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Senin 18 November 2024 M, bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1446 H dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dari Tim Penguji pada ujian tersebut.

No	TIM PENGUJI	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yusno Abdullah Otta, M.Ag (Ketua Penguji)	2 - 12 - 24	
2.	Dr. Hasyim Lahilote, M.H (Sekretaris Penguji)	2 - 12 - 24	
3.	Dr. Nurlaila Harun, M.Si (Penguji I)	2 - 12 - 24	
4.	Dr. Drs. Naskur, M.H.I (Penguji II Pembimbing I)	2 - 12 - 24	
5.	Dr. Edi Gunawan, M.H.I (Penguji III / Pembimbing I)	2 - 12 - 24	

Manado, 21 November 2024

19 Jumadil 1446 H

Diketahui oleh,
Direktur PPs IAIN Manado

Dr. Yusno Abdullah Otta, M.Ag

ABSTRAK

Nama : Idrus Hamzah

NIM : 19.11.035

Judul : Implementasi Penyelesaian Perkara Kumulasi Isbat
Nikah Dan Perceraian Di Pengadilan Agama Manado

Penelitian yang berjudul IMPLEMENTASI PENANGANAN PERKARA KOMULASI ISTBAT NIKAH DAN CERAI GUGAT DI PENGADILAN AGAMA MANADO bertujuan untuk Mengetahui bagaimana proses penyelesaian perkara kumulasi isbat nikah dan perceraian di Pengadilan Agama Manado, Mengetahui landasan hukum yang digunakan hakim dalam menyelesaikan perkara kumulasi isbat nikah dan perceraian di Pengadilan Agama Manado. Metode penelitian yaitu lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian yang telah diperoleh pada penelitian ini yaitu, Proses penyelesaian perkara kumulasi isbat nikah dan perceraian di Pengadilan Agama Manado diselesaikan dalam 5 tahapan, yaitu: Pertama, proses pemeriksaan isbat nikah yang dilakukan dalam sidang terbuka. Kedua, proses mediasi yang dibantu oleh mediator. Ketiga, proses pemeriksaan gugatan perceraian yang dilakukan dalam sidang tertutup. Keempat, rapat musyawarah majelis hakim dan hakim anggota Kelima, pembacaan putusan tentang perkara yang dikumulasikan. Pertimbangan Yuridis yang digunakan hakim dalam menyelesaikan perkara kumulasi isbat nikah dan perceraian diantaranya hakim memeriksa dan memutus perkara secara verstek berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., hakim menilai kumulasi sebagaimana ketentuan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 serta KHI pasal 7 dan peraturan perundang undangan terkait, serta kompilasi SEMA (Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung 2012-2022) bertujuan untuk keseragaman dalam kepastian hukum mengenai penyelesaian perkara kumulasi istbat nikah dan perceraian. Implikasi penelitian yaitu Hakim Pengadilan Agama Manado dalam memeriksa dan memutus perkara permohonan isbat nikah yang digabungkan bersamaan dengan perceraian agar tidak menyimpang dari aturan yang berlaku.

Kata Kunci : Kumulasi, Isbat Nikah, Perceraian

ABSTRACT

Name of the Author : Idrus Hamzah

Student Id Number : 19.11.035

Faculty : Graduate Program

Study Program : Akhwat Syaksiyah

Thesis Title : Implementation of the Cumulative Case Handling of Marriage Validation (*Isbat Nikah*) and Divorce Lawsuits in the Manado Religious Court

The study titled "Implementation of the Cumulative Case Handling of Marriage Validation (Isbat Nikah) and Divorce Lawsuits in the Manado Religious Court" aims to examine the process of resolving cumulative cases of marriage validation and divorce lawsuits at the Manado Religious Court and to understand the legal considerations applied by judges in resolving these cases. The research employs field research methods with a normative juridical approach. The findings reveal that the resolution of cumulative cases of marriage validation and divorce lawsuits at the Manado Religious Court involves several stages, including the examination of marriage validation cases conducted in open court sessions, the mediation process facilitated by a mediator, the examination of divorce lawsuits held in closed court sessions, judicial deliberation meetings by the panel of judges, and the reading of verdicts for the combined cases. The legal considerations applied by judges include examining and deciding cases *in absentia* based on Article 149 Paragraph (1) of the R.Bg., assessing cumulative cases as regulated in Law No. 50 of 2009 and Article 7 of the Compilation of Islamic Law (KHI), as well as other relevant legal provisions. Additionally, judges refer to the Supreme Court Circulars (SEMA) issued from the Plenary Chamber Meetings of the Supreme Court between 2012 and 2022, which aim to ensure uniformity and legal certainty in handling cumulative cases of marriage validation and divorce. The study highlights the importance of judges at the Manado Religious Court adhering to applicable regulations when examining and deciding on cumulative cases of marriage validation and divorce lawsuits. This ensures the provision of fair legal certainty for all parties involved.

Keywords: *Cumulative Cases, Isbat Nikah, Divorce.*

مستخلص البحث

الاسم : إدروس حمزة
رقم التسجيل : ٣٥.١٩.١٩
القسم : الأحوال الشخصية
العنوان : تنفيذ تسوية قضايا اثبات الزواج والطلاق التراكمي في المحكمة الدينية
مانادو

عنوان البحث هو تنفيذ تسوية قضايا اثبات الزواج و الطلاق التراكمي في المحكمة الدينية مانادو و يهدف البحث لمعرفة كيفية تسوية قضايا اثبات الزواج و الطلاق في المحكمة الدينية مانادو، و لمعرفة الأساس القانوني الذي يستخدمه القضاة في تسوية قضايا اثبات الزواج و الطلاق في المحكمة الدينية مانادو. ومنهج البحث هو البحث الميداني ذو المنهج القانوني المعياري. نتائج البحث التي تم الحصول عليها في هذا البحث هي أن عملية تسوية قضايا اثبات الزواج و الطلاق في المحكمة الدينية مانادو تتم على ٥ مراحل، وهي: أولاً، عملية فحص اثبات الزواج والتي تتم في المحكمة العلنية. ثانياً، تتم عملية الوساطة بمساعدة الوسيط. ثالثاً: تتم عملية نظر دعوى الطلاق في الجلسة المغلقة. رابعاً: جلسة مداولة هيئة القضاة. و خامساً: من القضاة وقراءة القرارات في قضايا المترافق. تشمل الاعتبارات القضائية التي يستخدمها القضاة في الفصل في قضايا التراكم في الزواج و الطلاق قيام القاضي بدراسة الدعوى والفصل فيها فيirstك استنادا إلى أحكام المادة ١٤٩ الآية (١) ربـ، ويقدر القاضي التراكم وفقا لأحكام من القانون رقم ٥٠ لسنة ٢٠٠٩ والمادة ٧ من تجميع الشريعة الإسلامية (KHI) والقوانين واللوائح ذات الصلة، بالإضافة إلى تجميع SEMA (نتائج الاجتماع العام لغرفة المحكمة العليا ٢٠١٢-٢٠٢٢) الذي يهدف إلى التوحيد في اليقين قانون تسوية قضايا الزواج و الطلاق التراكمي. والهدف من البحث هو أن قضاة المحكمة الدينية مانادو يستطيعون و يقررون طلبات الزواج المقترنة بالطلاق حتى لا ينحرفوا عن القواعد المعمولة بها.

الكلمات المفتاحية: التراكم، اثبات الزواج، الطلاق